

IDENTIFIKASI BENIH

Sengon buto (*Enterolobium cyclocarpum* Griseb.)

Sebaran tumbuh	Sebaran alami dari daerah tropis Amerika, terutama di bagian utara, tengah dan selatan Mexico. Jenis ini tumbuh pada ketinggian 0 – 1000 m dpl dengan curah hujan 600 – 4800 mm/tahun. Tumbuh pada tanah berlapis dalam, drainase baik. Toleran terhadap tanah berpasir dan asin tapi bukan pada tanah berlapis dangkal. Tahan terhadap suhu dingin dan terpaan angin. Di Indonesia mulai di tanam pada tahun 1974 di kebun percobaan Pusat Penelitian hutan di Sumber Wringin dan RPH Sumber Wringin, Situbondo Jawa Timur dan berfungsi sebagai sumber benih.
Musim buah	Agustus – September
Pengumpulan benih	Buah sengon buto termasuk buah polong, dengan kulit keras. Bentuk polong melingkar dengan garis tengah 7 dan 5 cm sehingga pangkal buah dan ujungnya menempel. Benih masak ditandai dengan warna buah coklat tua dan berisi ± 13 benih. Benih sengon buto berukuran panjang 1,1 – 2 cm dan garis tengah 0,8 – 1,3 cm dan agak gemuk, berwarna coklat tua dengan garis coklat muda ditengahnya. Dalam 1 kg terdapat 900 – 1000 benih.
Ekstraksi benih	Menjemur buah dibawah sinar matahari (ekstraksi kering). Untuk memisahkan benih dari bagian lain, dilakukan penampian.
Penyimpanan benih	Disimpan dalam wadah kaleng yang tertutup rapat selama 2,5 tahun.
Perkecambahan	Media tabur berupa campuran tanah dan pasir (1 : 1). Pada benih sengon buto ini perlu dilakukan perlakuan pendahuluan dengan cara mengikir kulit benih dekat titik umbuh dan direndam air dingin selama 24 jam, atau dengan cara merendam benih dalam larutan H ₂ SO ₄ pekat selama 35 menit dan dicuci dengan air mengalir. Kecambah siap saphi setelah berumur 14 hari.
Pembiakan Vegetatif	Dapat diperbanyak secara vegetatif dengan cara stek dengan menggunakan media tanah campur serbuk gergaji (1 : 2), tanpa penambahan zat pengatur tumbuh.
Pencegahan Hama dan Penyakit	Serangan rayap pada pohon tua, dan serangan pada kulit batang tetapi belum terjadi serangan massal.
Persemaian	Media semai menggunakan tanah + TSP + pupuk kandang (8 : 1,5 gram : 1). Ukuran kantong plastik yang baik untuk pembuatan bibit adalah 16 x 10 cm. Bibit siap ditanam di lapangan setelah berumur 3 bulan.
<p><i>Sumber : Atlas Benih Tanaman Hutan Indonesia, Balai Teknologi Perbenihan, Departemen Kehutanan R.I</i></p>	